

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Strategi Komunikasi Komnas Perlindungan Anak Kabupaten Serang dalam Mensosialisasikan Pencegahan Kekerasan pada Anak”, dapat disimpulkan:

1. Dalam upaya mensosialisasikan pencegahan kekerasan pada anak, Komnas Perlindungan Anak Kabupaten Serang membentuk strategi komunikasi yang struktur sehingga dapat lebih jelas dan lebih terferivikasi dalam melakukan sosialisasi pencegahan kekerasan pada anak, dalam hal ini komnas perlindungan anak mensosialisasikan nya dengan melakukan kegiatan workshop kepada tenaga pendidikan atau guru untuk memberikan edukasi terkait pencegahan bullying dan penanganan kasus dilingkungan sekolah yang dilakukannya sebulan sekali pada setiap kecamatan, dan melakukan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat orangtua dengan memberikan edukasi pemahaman terkait hak-hak anak, pentingnya melindungi anak dan memberikan pemahaman pentingnya peran orang tua untuk penyuluhan ke anak-anak dengan memberikan edukasi dasar terkait kekerasan pada anak, memberikan arahan untuk menghindari dan mencegah kekerasan, dan juga memberikan pemahaman tentang bagaimana melaporkan kekerasan pada anak yang dilaksanakan selama 2 minggu sekali disetiap desa dan sekolahan. Komnas perlindungan anak kabupaten serang mensosialisasikannya dengan secara langsung bertatap muka dengan target sasaranya, hal ini Komnas Perlindungan Anak Kabupaten Serang lebih efektif dalam mensosialisasikan pencegahan kekerasan pada anak.
2. Dengan adanya strategi komunikasi Komnas Perlindungan Anak dalam mensosialisasikan pencegahan kekerasan pada anak, itu dapat menjadi hal yang penting dalam mencegah kekerasan pada anak. Tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi komnas perlindungan anak dalam mensosialisasikan pencegahan kekerasan pada

anak, faktor pendukung dalam mensosialisasikan pencegahan kekerasan pada anak adalah yang pertama dukungan dari kebijakan dari pemerintahan yang didukung dengan adanya di dalam undang-undang, yang kedua partisipasi kesadaran masyarakat, rendahnya pendidikan yang terakhir Kerjasama dengan lembaga lain. Selanjutnya faktor penghambat dalam mensosialisasikan pencegahan kekerasan pada anak adalah pertama dari keterbatasan sumber daya, yang kedua tingkat pendidikan yang rendah, dan yang terakhir budaya dan stigma.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan tentang strategi komunikasi komnas perlindungan anak kabupaten serang dalam mensosialisasikan pencegahan kekerasan pada anak, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Akademis

Berikut adalah beberapa saran akademis yang berguna bagi penelitian selanjutnya :

- a. Penelitian yang akan datang sebaiknya memberikan banyak data observasi atau data wawancara terkait teori perencanaan komunikasi model alur tanda “?” sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal, agar hasil penelitian berikutnya dapat dilihat dari sudut pandang yang komprehensif dan berkelanjutan, sehingga dapat membantu pihak peneliti
- b. Teori perencanaan komunikasi model alur tanda “?” perlu mengalami pembaharuan konseptual, dari hasil penelitian, penggunaan hasil dari teori perencanaan komunikasi model alur tanda “?” memiliki banyak tahapan dan menurut penulis sudah sangat tepat supaya bisa menjelaskan tentang proses perencanaan strategi komunikasi yang ada. Namun, teori ini memiliki keterbatasan bahwa dalam penyampaian informasi yang disebarluaskan tidak semuanya sama. Sehingga, bisa jadi tidak sesuai dengan tujuan awal sehingga pada teori ini seharusnya bisa lebih mengembangkan kembali teori yang cocok digunakan dalam penelitian seperti ini.

2. Praktis

Komnas Perlindungan Anak Kabupaten Serang harus lebih memanfaatkan teknologi dan media sosial seperti: Tiktok, youtube, instgram dalam mensosialisasikan pencegahan kekerasan pada anak, supaya dapat lebih luas dalam memberikan pemahaman kepada khalayak tentang penegahan kekerasan pada anak.